

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan jiwa ialah keadaan individu yang bebas kendala jiwa memiliki perilaku positif dalam mempraktikkan karakter serta kedewasaannya. orang yang bermental serta mempunyai keahlian buat menahan diri yang bisa mencerminkan kecerdasan berperilaku tanpa mengesampingkan perasaan orang lain(World Health Organization, 2015).

Orang dengan kendala pada kesehatan jiwanya dipecah jadi 2 ialah ODMK, dan ODGJ. ODMK merupakan orang yang mempunyai permasalahan paling utama pada mental, raga, perkembangan, pertumbuhan sosial dan pada mutu hidup sehingga orang tersebut mempunyai efek mengalami gangguan jiwa. ODGJ merupakan orang yang mengalami kendala pada benak serta perasaan sehingga memunculkan pergantian pada perilaku yang menimbulkan orang tersebut memiliki hambatan dalam melaksanakan kegiatan hidupnya(Fairuzahida, 2018).

Gangguan jiwa disebabkan oleh masalah kesehatan yang berupa kekerasan fisik dan emosional yang diakibatkan kurangnya kepedulian masyarakat terhadap orang dengan gangguan jiwa (Kemenkes RI, 2016)., sampai saat ini , masyarakat masih memiliki pengetahuan kurang terhadap orang dengan gangguan jiwa yang menyebabkan stigma negatif dari masyarakat dan masih melakukan diskriminasi terhadap orang dengan gangguan jiwa.(Kemenkes RI, 2016)

Penolakan yang terjadi dimasyarakat terhadap orang dengan gangguan jiwa dapat berupa kekerasan verbal, fisik, diskriminasi dan pemberian stigma negatif kepada masyarakat terhadap individu yang mengalami gangguan jiwa. (Kemenkes RI, 2017)

Reaksi dan anggapan negatif remaja terhadap penderita gangguan jiwa merupakan inti dari banyaknya masalah yang dihadapi oleh penderita gangguan jiwa. Sekitar 25% - 35% tindakan kekerasan yang dilakukan oleh remaja kepada orang dengan gangguan jiwa disebabkan karena kurangnya pengetahuan remaja terhadap orang dengan gangguan jiwa (Fitzpatrick, 2015).

Pada tahun 2016 sekitar 60 juta orang terkena bipolar, 47,5 juta orang diantaranya dimensia, 35 juta orang depresi, dan 21 orang mengalami skizofrenia dan 450 juta masyarakat dunia mengalami gangguan kejiwaan, paling tidak 1 dari 4 orang mengalaminya. (WHO, 2016)

Gangguan jiwa berat seperti skizofrenia sebanyak 1,7 per 1000 penduduk atau sekitar 282.654 orang. Gangguan jiwa terbanyak terdapat di Provinsi Jawa Barat menduduki peringkat pertama mencapai jumlah 55.133 jiwa. (Riset Kesehatan Dasar, 2018).

Kota Bandung pada tahun 2018 orang yang mengalami gangguan jiwa sebanyak 1.660 jiwa atau 91% lebih dari total yang diestimasikan Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Mereka berada pada rentang usia produktif antara 16 tahun hingga 59 tahun. Kecamatan Buah batu dan Kecamatan Kiaracondong merupakan dua wilayah yang terbilang banyak penyandang ODGJ berat. Orang yang mengalami gangguan jiwa ringan di wilayah

kecamatan kota bandung mencapai 200 orang. (Dinas Kesehatan Kota Bandung 2019)

Persentase Gangguan jiwa di Wilayah Kecamatan Cinambo cukup tinggi ada dengan jumlah 50 orang,hal ini sebagai dasar permasalahan di Kota Bandung Khususnya pada wilayah Kecamatan Cinambo.salah satu kelurahan yg terbilang banyak jumlah nya yaitu pada kelurahan pakemitan dengan jumlah 10 yang dimana 6 diantaranya ada pada RW 05. (Puskesmas Kecamatan Cinambo,2021)

Hasil studi pendahuluan yang dicoba terhadap anak muda di daerah rw 05 Kelu

rahan Pakemitan Kecamatan Cinambo dengan metode wawancara terhadap 10 orang anak muda (remaja), didapatkan hasil 5 orang anak muda hanya mengenali masalah kejiwaan itu yang tidak mandi, 3 orang anak muda mengenali orang gnagguan jiwa itu yang berdialog sendiri serta 2 orang memiliki pengetahuan paham tentang ODGJ..

Bersumber pada hasil studi pendahuluan yang sudah dicoba terhadap anak muda hingga saya selaku peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan judul“ Gambaran Pengetahuan remaja tentang Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di lingkungan Rw 05 Kelurahan Pakemitan Kecamatan Cinambo”. dengan jumlah responden sebanyak 50 anak muda(remaja).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah gambaran pengetahuan remaja tentang orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di lingkungan RW 05 Kelurahan Pakemitan Kecamatan Cinambo Kota Bandung “

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Remaja tentang orang dengan gangguan jiwa(ODGJ) di lingkungan RW 05 Kelurahan Pakemitan Kecamatan Cinambo Kota Bandung.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi gambaran pengetahuan Remaja berdasarkan pengertian ODGJ di lingkungan RW 05 Kelurahan Pakemitan Kecamatan Cinambo
- 2) Mengidentifikasi gambaran pengetahuan Remaja berdasarkan penyebab ODGJ di lingkungan RW 05 Kelurahan Pakemitan Kecamatan Cinambo
- 3) Mengidentifikasi gambaran pengetahuan Remaja berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi ODGJ di lingkungan RW 05 Kelurahan Pakemitan Kecamatan Cinambo

- 4) Mengidentifikasi gambaran pengetahuan Remaja berdasarkan tanda gejala ODGJ di lingkungan RW 05 Kelurahan Pakemitan Kecamatan Cinambo
- 5) Mengidentifikasi gambaran pengetahuan Remaja berdasarkan Klasifikasi ODGJ di lingkungan RW 05 Kelurahan Pakemitan Kecamatan Cinambo

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan saran untuk menambah pengetahuan Remaja RW05 Kelurahan Pakemitan Kecamatan Cinambo

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

Dengan penelitian ini peneliti dapat lebih mendalami dan belajar tentang Orang Dengan Gangguan Jiwa(ODGJ)

2) Bagi institusi

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah bahan referensi Keperawatan di Universitas Bhakti Kencana Bandung

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan hasil penelitian yang dilakukan di harapkan peneliti selanjutnya dapat menjadikan referensi dan sumber data dalam meneliti

mengenai bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Di lingkungan RW 05 Kelurahan Pakemitan Kecamatan Cinambo Kota Bandung secara lebih lanjut dari segi sikap.